

DAFTAR PUSTAKA

- Admamari. 2020. Liquid vs Gel Sanitizer-manakah yang lebih baik digunakan?.(online). Tersedia (<https://amari.itb.ac.id/liquid-vs-gel-sanitizer-manakah-yang-lebih-baik-digunakan/>).
- Ahmad, Diyah. 2015. Efektivitas Larutan Alkohol Yang Berulang Kali Dipakai Dalam Daya Hambat Bakteri Streptococcus mutans. Jurnal Riset Kesehatan 4 (3)
- Arti, DD. 2019. “Cara Membuka Tutup Botol Pompa”, branda tips 11 juli 2019.
- Asngad A; Aprilia B. R; Nopitasari. 2018. Kualitas Gel Pembersih Tangan (Hand Sanitizer) dari Ekstrak Batang Pisang dengan Penambahan Alkohol, Triklosan dan Gliserin yang Berbeda Dosisnya. Jurnal Bioeksperimen. 4 (2) :61-70.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Farmakope Indonesia, jilid v, Jakarta.
- Dinar, Ayu. 2021. Perlindungan hukum terhadap konsumen atas penjualan hand sanitizer yang dikemas ulang tanpa izin edar. Jurnal Kertha Negara 9 (4): 225-226
- Jawetz; Melnick; Adelberg's. 2019. Mikrobiologi Kedokteran. Jakarta Penerbit Buku Kedokteran EGC. 914 halaman.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 27 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Dit. Jend. PUU. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus PER Aqua, dan Pemandian Umum. Dit. Jend. PUU. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Jakarta.
- Kuswiyanto. 2016. Bakteriologi 1 Buku Ajar Analis Kesehatan, Buku Kedokteran EGC, Jakarta, 146 halaman.
- Kuswiyanto. 2018. Bakteriologi Buku Ajar Analis Kesehatan, Buku Kedokteran EGC, Jakarta, 130 halaman.
- Marler, ML; Jean, A; Stephen, D. 2016. Atlas Pewarnaan Gram, Buku Kedokteran ECG, Jakarta, 177 halaman.

- Minhajati, R; Dimas B. 2018. Keterampilan Sanitasi Tangan dan Penggunaan Sarung Tangan, Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin, 15 halaman.
- Nurhayati H. 2022. “Jenis-jenis Botol Hand Sanitizer 500 ml. Gudang Kemasanku.
- Pollack, RA; et al. 2016. Praktik Laboratorium Mikrobiologi Edisi 4. Diterjemahkan oleh Triashtra Lakshmi, Buku Kedokteran EGC, Jakarta, 285 halaman.
- Purbosari I. 2021. Uji Aktivitas Daya Hambat Antimikroba Produk Antiseptik Hand Sanitizer dan Sabun Cair terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. Jurnal Sains Farmasi. 2 (1).
- Rahmawati, D. 2019. Mikrobiologi Farmasi, Pustaka Baru, Yogyakarta, 272 halaman.
- Rukmi, Y; Ellyke; Trirahayu, N. 2018. Praktik Higiene Personal dan Keberadaan Bakteri *Escherichia coli* pada Tangan Penjual Petis, E-Journal Pustaka Kesehatan. Vol 6: 77-84.
- Soemarno, 2000. Isolasi dan Identifikasi Bakteri, Akademi Analis Kesehatan Yogyakarta Departemen Kesehatan RI, Yogyakarta, 144 halaman.
- Sumarsih. 2021. Uji Daya Hambat *Escherichia coli* pada Produk Hand Sanitizer, Indonesia Journal of Laboratory, Vol4 (2) 62-66.
- Susilo B, A Ulfinasari, Yulianingsih R. 2018. Pemurnian Alkohol Menggunakan Proses Destilasi-Adsorpsi Dengan Penambahan Adsorben Zeolit Sintesis 3 Angstrom. Jurnal Keteknik Pertanian Tropis dan Biosistem. Vol 6 (1)
- Sutanto, Supriyatno T, Djonaedi. 2022. Produksi Hand Sanitizer dan Pengukuran Kualitas Berdasarkan Kadar Alkohol, Ph dan Daya Hantar Listrik. Seminar Inovasi Vokasi. Vol (1)
- Wardiyah. 2016. Kimia Organik. Kemenkes Pendidikan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, Jakarta, 224 halaman.
- WHO. 2009. Who Guidelines on Hand Hygiene in Health Care. Switzerland, 270 halaman.
- Wijayati N; Astutiningsih; Mulyati. 2014. Transformasi α -Pinena dengan Bakteri *Pseudomonas aeruginosa* ATCC 25923. Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education, 6(1), 24–28.
<https://doi.org/10.15294/biosaintifika.v6i1.2931>.
- Yusmaniar; Wardiyah; Khairun N. 2017. Mikrobiologi dan Parasitologi. KEMENKES RI, PPSDM. 77 halaman.